

Nilai Perjuangan Tokoh Dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S Chudori

Siti Nadia¹, Syafrial², Mangatur Sinaga³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

e-mail: sitinadiya221@gmail.com¹, syafrialpbsi@gmail.com²,
mangatur.sinaga@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah nilai-nilai perjuangan tokoh dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S Chudori? Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai perjuangan tokoh dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S Chudori. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan suatu masalah yang aktual dengan cara menggunakan tahap mengumpulkan data, menyusun, dan mengklasifikasikan semua data yang telah dianalisis. Sebab data hasil penelitian yang penulis dapatkan adalah data dalam bentuk narasi maupun dialog tokoh. Sumber data penelitian ini adalah novel *Laut Bercerita* karya Leila S Chudori yang diterbitkan oleh Kepustakaan Populer Gramedia Jakarta. Hasil penelitian nilai perjuangan dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S Chudori terdapat sebanyak 56 data dengan nilai rela berkorban terdapat 9 data, nilai persatuan terdapat 4 data, nilai harga-menghargai terdapat 10 data, nilai sabar 10, nilai semangat pantang menyerah terdapat 13 data, dan nilai kerja sama terdapat 10 data.

Kata kunci: Nilai, Perjuangan, Novel

Abstract

The problem in this research is what are the values of the struggle of the characters in the novel *Laut Bercepat* by Leila S Chudori? This research was conducted with the aim of describing the values of the struggles of the characters in the novel *Laut Bercepat* by Leila S Chudori. This type of research is qualitative using descriptive qualitative research methods, namely methods that discuss several possibilities to solve an actual problem by using the stages of collecting data, compiling, and classifying all the data that has been analyzed. Because the research data that the authors get is data in the form of narratives and dialogues of characters. The source of the data for this research is the novel *Laut Bercepat* by Leila S Chudori, published by the Popular Literature of Gramedia Jakarta. The results of the research on the value of struggle in the novel *Laut Bercepat* by Leila S Chudori there are 56 data with the value of self-sacrifice there are 9 data, the value of unity is 4 data, the value of value-respect is 10 data, the value of patience is 10, the value of unyielding spirit is 13 data, and the value of cooperation is 10 data.

Keywords : Value, Struggle, Novel

PENDAHULUAN

Novel menggambarkan atau menceritakan cerminan kehidupan bermasyarakat. Umumnya, penulis menghasilkan novel berdasarkan pengalaman pribadi atau kejadian yang menarik perhatiannya. Meskipun novel merupakan karangan fiktif yang imajinatif, pengalaman pribadi pengarang menjadi salah satu imajinasi dalam menciptakan sebuah karya sastra berupa novel, artinya penulis novel mendapatkan imajinasi dalam menulis peristiwa-peristiwa kehidupan bermasyarakat dari pengalaman pribadi dan pengalaman sekitar. Saat ini novel banyak terinspirasi kisah-kisah dari kehidupan nyata seseorang yang digambarkan dan diceritakan kembali dalam bentuk novel. Berbagai kisah dan perjalanan hidup yang

disampaikan lewat tokoh dengan menonjolkan watak dan perilaku tokoh melalui berbagai bentuk sifat dan cerita yang disampaikan, sehingga mampu menarik hati pembacanya.

Menurut Lubis (2020:4) novel merupakan karya sastra berbentuk prosa yang mengisahkan suatu problematika kehidupan seseorang ataupun beberapa orang tokoh, baik yang berdasarkan kenyataan ataupun hanya imajinasi si pengarang novel. Novel memiliki tema cerita yang kompleks, karakter tokoh yang banyak, alur cerita yang lebih rumit dan panjang serta latar dan suasana cerita yang beragam. Novel yang berkualitas selalu berupaya menyajikan hiburan dan nilai – nilai kehidupan secara seimbang melalui rangkaian peristiwa yang membentuk alur cerita dalam novel tersebut.

Nilai-nilai perjuangan biasanya ditunjukkan ketika seseorang berada dalam sebuah masalah. Nilai-nilai perjuangan dapat digambarkan dengan usaha-usaha tokoh untuk mendapatkan keinginannya sehingga lepas dari keterpurukan, contohnya perjuangan tokoh yang ingin memperjuangkan haknya yang direbut dan didiskriminasi seperti novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer. Nilai perjuangan dalam novel telah diciptakan oleh penulis yang tujuannya agar seorang tokoh mencapai keinginannya. Dampak nilai-nilai perjuangan ini dapat dilihat dari sisi positif atau pun negatif dari seorang tokoh. Di dunia ini terdapat banyak sudut pandang dalam memandang segala masalah, begitu pun nilai perjuangan yang terdapat dalam berbagai karya sastra.

Menurut Sephia (2017:30-31) nilai perjuangan merupakan hasil usaha seseorang dalam menjalani pengalaman, tantangan, dan permasalahan yang dihadapi. Menurut Joyomartono (1990:5) nilai dapat berfungsi sebagai pedoman tertinggi perilaku manusia. Nilai selalu menyangkut pertimbangan baik dan buruk tentang sesuatu yang akan dijadikan sebagai pegangan. Di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang terus berkembang, Nilai juga pasti akan ikut berkembang dan akhirnya akan berubah. Menurut Joyomartono (1990:5) nilai-nilai yang terkandung perjuangan adalah nilai rela berkorban, nilai persatuan, nilai harga-menghargai, nilai sabar, nilai semangat pantang menyerah, dan nilai kerja sama.

Nilai rela berkorban merupakan semangat seseorang dalam menghadapi tantangan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar. Semangat adalah salah satu contoh jiwa dan semangat yang di dalamnya mengandung nilai berkorban. Menurut Sukmono (dalam Alfina, 2015:26) rela berkorban ialah bersedia dengan ikhlas, senang hati, dengan tidak mengharapkan imbalan dan bersedia memberikan sebagian yang dimiliki sekalipun mengakibatkan penderitaan baginya. Jadi rela berkorban adalah sebuah tindakan menolong tanpa pamrih dan berkorban sepenuh hati dan ikhlas.

Nilai persatuan penting artinya dalam melakukan suatu perjuangan dalam hidup. Nilai persatuan mencakup pengertian disatukannya beraneka corak yang bermacam-macam ragam menjadi suatu kebulatan. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk. Bermacam-macam suku bangsa dengan adat istiadat yang beraneka ragam, bermacam-macam agama yang di peluk, keberagaman bahasa yang digunakan juga mudah memberi kesempatan timbulnya perbedaan. Menurut Syarbaini (2010:43) mengemukakan bahwa persatuan mengandung arti bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu ikatan yang utuh dan serasi. Persatuan memiliki arti menjadi satu agar tidak terjadi perpecahan. Persatuan penting adanya untuk menjaga sebuah keutuhan atau merubah sesuatu menjadi utuh. Dalam nilai persatuan tentunya dibutuhkan kerja sama agar menjadi kesatuan yang bulat dan utuh. Menurut Purwanta (2018:4-5) persatuan sama dengan kekeluargaan. Nilai persatuan menjadikan seakan tidak ada lagi kepentingan individu.

Theresia (2019:25-26) berpendapat bahwa harga menghargai ialah memenadang penting sesuatu, tetap bersyukur walau terjadi berbagai macam perbedaan tanpa adanya rasa benci atau berkecil hati. Hal tersebut harus ada dalam setiap manusia, karena dalam bersosial harus ada rasa saling menghargai. Dapat dipostulatkan, harga menghargai adalah menganggap segala sesuatu sama dan dapat mengapresiasi segala macam perbedaan walau terjadi banyak perbedaan serta harus menerima hasilnya dengan lapang hati. Menurut Hariyanto (2010:17) sabar adalah dapat menahan diri dalam kesulitan atau dapat mengendalikan diri sesuai dengan yang dikehendaki akal tanpa adanya keluh kesah. Sabar memang kata yang mudah diucapkan tetapi sulit untuk diterapkan.

Menurut Rumadi (2020:7) semangat pantang menyerah adalah bangkit dari keterpurukan. Bersedih hati itu wajar dilakukan, tetapi tidak boleh berkepanjangan. Kembali bangkit dan melawan rasa sedih merupakan sikap pantang menyerah untuk mendapatkan hal yang ingin dicapai. Sedangkan menurut A'yunin (2018:15) pantang menyerah merupakan sikap semangat untuk terus berusaha menemukan hal-hal baru yang bermanfaat meskipun gagal. Seseorang yang memiliki sikap pantang menyerah maka tidak memiliki rasa putus asa. Mengejar kebahagiaan dalam hidup dan rela bersusah payah demi mencapai cita-cita dan rela banting tulang demi kebahagiaan merupakan usaha seseorang yang pantang menyerah.

Menurut Soekanto (2006:66) kerja sama merupakan suatu usaha bersama antara beberapa pihak atau kelompok untuk mencapai sebuah tujuan. Kerja sama merupakan bentuk hubungan antara beberapa orang yang saling membutuhkan untuk mencapai suatu tujuan. Kerja sama ialah menyatukan ide-ide yang mengantar pada kesuksesan. Dalam bekerja sama, kelompok harus diorganisasikan dan dikelola dengan baik. Terjadinya saling ketergantungan antar anggota untuk mencapai tujuan dan menyelesaikan tugas merupakan bentuk kerja sama yang berhasil.

Salah satu novel yang mengisahkan perjuangan ialah novel *Laut Bercerita* karya Leila S Chudori yang diterbitkan pada tahun 2017. Novel ini berkisahkan perjuangan hidup tokoh utama yang Biru Laut dikontrol dan dibatasi pergerakannya. Leila S Chudori ini terinspirasi dari peristiwa hilangnya aktivis-aktivis sastra pada masa Orde Baru. Novel *Laut Bercerita* berkisahkan tentang tokoh utama bernama Biru Laut, seorang mahasiswa Sastra Inggris di Yogyakarta yang bergabung dengan aktivis Winatra yang merupakan rumah wadah beraktivitas gerakan mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM). Segala kegiatan organisasi ini dianggap menentang pemerintahan Orde Baru. Laut dan teman-temannya harus hidup dalam persembunyian. Apalagi aktivis Winatra sering dianggap menjadi dalang kerusuhan. Tak hanya itu, pemerintah juga secara terang-terangan memasukkan aktivis Winatra sebagai buron karena mereka telah dianggap sebagai orang yang dalang di balik demo yang dilakukan oleh masyarakat.

Hal ini menjadi salah satu aspek yang telah menarik perhatian penulis sehingga penulis merasa tergerak untuk lebih jauh mengkaji dan kemudian mengangkat novel yang berjudul *Laut Bercerita* karya Leila S Chudori ini sebagai bahan kajian dalam penelitian ini. Novel *Laut Bercerita* karya Leila S Chudori ini syarat akan nilai perjuangan karena tokoh berupaya memperjuangkan bebas berekspresi, kritik, memperjuangkan hak, dan bakatnya yang terhambat oleh keterbatasan kondisi dan kepercayaan pada masa Orde Baru dan juga dalam novel ini banyak mengajarkan keikhlasan, pengorbanan, dan mencintai terhadap keluarga dan teman.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap novel yang berjudul *Laut Bercerita* karya Leila S Chudori dengan analisis nilai perjuangan dengan judul "Nilai Perjuangan Tokoh dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S Chudori". Sehubungan dengan objek kajian ungkapan yang mengandung nilai perjuangan. Peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengidentifikasi nilai perjuangan tokoh dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S Chudori.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan suatu masalah yang aktual dengan cara menggunakan tahap mengumpulkan data, menyusun, dan mengklasifikasikan semua data yang telah dianalisis. Menurut Anggito dan Setiawan (2018:11) bahwa langkah peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya, dalam penulisannya data maupun fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh novel *Laut Bercerita* karya Leila S Chudori yang diterbitkan pada tahun 2017. Jumlah halaman novel *Laut Bercerita* ini adalah 377 halaman. Data dalam penelitian ini adalah perjuangan tokoh

utama yang diambil langsung dari novel *Laut Bercerita*. Data yang diambil merupakan data dari teks dari dalam novel yang sesuai dengan permasalahan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Sugiyono (2012:225) mengemukakan bahwa dokumentasi ialah suatu proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu mencari objek yang akan diteliti berupa novel dan film, membaca, menonton, mengidentifikasi, serta mencatat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala. Subjek penelitiannya berupa peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh baik itu secara langsung atau tidak dalam menggambarkan nilai-nilai perjuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengkajian terhadap novel *Laut Bercerita*, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan nilai-nilai perjuangan kemudian menganalisisnya sehingga mendapatkan data-data hasil penelitian. Data-data tersebut merupakan peristiwa dalam novel *Laut Bercerita* yang berupa kata, frasa, dan kalimat. Nilai perjuangan yang terdapat pada novel *Laut Bercerita* bertotal (56). Terdapat (9) nilai rela berkorban, (4) nilai persatuan, (10) nilai harga menghargai, (10) nilai sabar, dan (10) nilai kerja sama.

Nilai Rela Berkorban

Nilai rela berkorban merupakan asal dari semua semangat menghadapi tantangan yang ada pada diri seseorang. Seperti yang terdapat dalam kutipan novel *Laut Bercerita* berikut:

Sejak keluarga kami pindah ke Jakarta dan aku kuliah di Yogya, hari-hari keluarga hanya bisa terjadi sebulan sekali. Setiap bulan hari minggu keempat.
(Chudori, 2017:69).

Kutipan di atas mengandung nilai perjuangan nilai rela berkorban pada tokoh Laut. Laut yang harus ikhlas dan berkorban untuk tidak berkumpul bersama keluarganya da hanya bisa sebulan sekali pada hari minggu keempat untuk berkumpul dengan keluarganya karena jarak antara Jakarta dan Yogya dan kesibukan Biru sebagai seorang mahasiswa.

Nilai Persatuan

Nilai persatuan merupakan bersatunya berbagai macam corak atau pendapat yang beragam menjadi kesatuan yang mengesampingkan kepentingan individu sehingga timbul rasa kekeluargaan. Seperti yang terdapat dalam kutipan novel *Laut Bercerita* berikut:

Kami semua mematuhi pembagian kerja itu sehingga tak sulit membayangkan rumah besar atau rumah hanu zaman Belanda ini akan menjelma sebagai sekretariat sekaligus tempat kami menetap.
(Chudori, 2017:14)

Kutipan di atas mengandung nilai perjuangan nilai persatuan. Para tokoh aktifis Winatra bahu-membahu bergotong-royong membersihkan rumah yang sudah tampak seperti rumah hantu menjadi sekretariat dan tempat tinggal mereka.

Nilai Harga Menghargai

Harga menghargai adalah menganggap segala sesuatu sama dan dapat mengapresiasi segala macam perbedaan walau terjadi banyak perbedaan serta harus menerima hasilnya dengan lapang hati.

"Hati-hati saja, Mas. Bapak kan tetap mengikuti nasib para aktivis yang dipenjarakan hanya karena berdiskusi buku karya Pak Pram," kini Bapak ikut-ikutan menggunakan "Mas". Dia sudah pasrah karena tahu aku keras kepala dan akan tetap melakukan apa yang kuanggap benar. (Chudori, 2017:75)

Kutipan di atas mengandung nilai perjuangan nilai harga menghargai. Tokoh Bapak menghargai keputusan tokoh Laut untuk tetap melakukan diskusi karya sastra. Tokoh Bapak mengapresiasi dengan pasrah apa yang dilakukan tokoh Laut yang memang keras kepala dengan keputusannya.

Nilai Sabar

Sabar merupakan usaha tetap tenang dalam mencapai sesuatu walaupun sulit. Sabar juga bisa diartikan sebagai tabah hati tanpa mengeluh dalam menghadapi masalah.

"Pak, Bu, tenanglah. Saya masih kos di Palembang, masih kuliah, dan saya belajar dengan tenang agar cepat selesai. Diskusi-diskusi itu perlu agar kami semua bisa belajar dengan kritis. Kita tak bisa hanya menelan informasi yang dilontarkan pemerintah. Mereka bikin sejarah sendiri, kami mencari tahu kebenaran. Kita tak bisa diam aja hanya karena ingin aman." (Chudori, 2017:75)

Kutipan di atas mengandung nilai perjuangan nilai sabar tokoh Laut. Tokoh Laut berusaha tetap tenang menjelaskan kepada ibunya bahwa ia masih kuliah dan tinggal di tempat yang sama. Tokoh Laut dengan sabar menjelaskan bahwa diskusi-diskusi yang dilakukannya bermanfaat untuk berpikir kritis untuk mengetahui dan bertindak berdasarkan diskusi-diskusi yang dilakukannya.

Nilai Semangat Pantang Menyerah

Pantang menyerah adalah sikap semangat untuk terus bangkit dari keterpurukan dan terus berusaha untuk mendapatkan hal yang ingin dicapai.

Kini mereka mengikat tanganku dengan besi pemberat. Tangan kiri. Lalu tangan kanan. Sesekali aku menggeliat, berusaha mencari celah dan kemungkinan meski akan berakhir sia-sia. Aku enggan memberikan tangan dan sengaja mengeraskan kapalaku. Salah satu dari mereka menabok mukaku. Ah... (Chudori, 2017:4)

Kutipan di atas mengandung nilai semangat pantang menyerah. Tokoh Laut berusaha melepaskan ikatan di tangan kiri dan tangan kanannya. Tokoh Laut berusaha agar ia tak diikat oleh petugas yang akan menenggelamkannya di laut, walaupun ia tau usaha tersebut sia-sia dan ia tak bisa lepas dari petugas tersebut.

Nilai Kerja Sama

Nilai kerja sama adalah suatu usaha bersama dalam sebuah kelompok yang memerlukan keterpaduan satu sama lain dan saling membantu untuk mencapai sebuah tujuan.

Kulihat Sunu, Narendra, dan Dana yang dibantu beberapa mahasiswa beberes kamar-kamar depan, menyikat lantai, membersihkan meja; sementara Kinan dirubung beberapa anak muda. (Chudori, 2017:36)

Kutipan di atas mengandung nilai perjuangan nilai kerja sama tokoh Sunu, Narendra, dan Dana. Tokoh Sunu, Narendra, dan Dana bersama-sama bahu-membahu membersihkan rumah yang akan mereka tempati sebagai markas organisasi Winatra.

SIMPULAN

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai perjuangan tokoh dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S Chudori berdasarkan peristiwa yang dialami oleh tokoh di dalam novel *Laut Bercerita* yang menggambarkan nilai perjuangan. Terdapat 6 nilai pengorbanan dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S Chudori ini: nilai rela berkorban, nilai persatuan, nilai harga menghargai, nilai sabar, nilai semangat pantang menyerah, dan nilai kerja sama. Novel *Laut Bercerita* ini menceritakan tentang tokoh Laut yang memperjuangkan hak kebebasan berekspresi, berpolitik, dan mendampingi mereka yang tertindas di masa Orde Baru. Novel ini juga menceritakan keluarga yang berjuang untuk menemukan anak, saudara, dan kekasih yang tak kunjung pulang yang berakhir mengikhhlaskan. Hasil penelitian nilai perjuangan dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S Chudori terdapat sebanyak 56 data dengan nilai rela berkorban terdapat 9 data, nilai persatuan terdapat 4 data, nilai harga-menghargai terdapat 10 data, nilai sabar 10, nilai semangat pantang menyerah terdapat 13 data, dan nilai kerja sama terdapat 10 data.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin, dkk. 2018. Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Autobiografi *Happy Little Soul* Karya Retno Hening Palupi. *Dialektika*, 15(2).
- Alfina, Uli. 2015. "Nilai-nilai Karakter Rela Berkorban Tokoh Arjuna pada Pagelaran Wayang Kulit dalam Cerita Wahyu Makutho Romo". Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Hariyanto. 2010. "Nilai-nilai Pendidikan Sabar dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. Skripsi, Institut Agama Islam Walisongo.
- Joyomartono, Mulyono dkk. 1990. *Jiwa, Semangat, Dan Nilai-nilai Perjuangan Bangsa Indonesia*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Lubis, Fheti Wulandari. 2020. Analisis Androgini pada Novel *Amelia* Karya Tere Liye. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17 (1).
- Purwanta, Hieronymus. 2018. Pancasila dalam Konteks Sejarah Perjuangan Bahasa Indonesia. *Jurnal Candi*, 18(2).
- Rumadi, Hadi. 2020. Representasi Nilai Perjuangan dalam Novel *Berheti di Kamu* Karya Gia pratama. *Semiotika*, 21(1).
- Sephia, Kezia. 2017. "Nilai-nilai Perjuangan Tokoh Utama dalam Novel *Penjaga Mata Air* Karya Hidayat Banjar = Analisis Sosiologi Sastra". Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syarbaini. 2010. *Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Theresa, Clara. 2019. "Nilai Perjuangan Tokoh Sabari dalam Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata". Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia.